

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2020). Kedewasaan beragama dalam perspektif toleransi. Rajawali Press.<https://rajawalipress.co.id>
- Creswell, J. W. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (5th ed.). SAGE Publications.<https://us.sagepub.com>
- Hartono, S. (2021). Konstitusi dan kebebasan beragama di Indonesia. Kencana.<https://prenadamedia.com>.
- Atma Reksa, B., Suryana, D., & Lestari, R. (2024). Kehidupan beragama dalam masyarakat majemuk. *Jurnal Sosial-Keagamaan*, 10(3), 223–240.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Kehidupan+beragama+dalam+masyarakat+majemuk+Atma+Reksa+2024>
- Fatimah, L., & Lestari, R. (2021). Tokoh agama sebagai rujukan moral anak dan remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 103–118.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Tokoh+agama+sebagai+rujukan+moral+anak+dan+remaja+Fatimah+Lestari+2021>
- Gunawan, S. (2021). Kebijakan pemerintah dan kerukunan umat. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1), 73–86.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Kebijakan+pemerintah+dan+kerukunan+umat+Gunawan+2021>
- Hadi, R. (2021). Fanatisme berlebihan dan tantangan toleransi. *Jurnal Agama dan Sosial*, 7(1), 56–70.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Fanatisme+berlebihan+dan+tantangan+toleransi+Hadi+2021>
- Handayani, M. (2022a). Kerjasama lintas agama dan sikap toleran. *Jurnal Multikulturalisme*, 11(2), 88–100.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Kerjasama+lintas+agama+dan+sikap+toleran+Handayani+2022>
- Handayani, M. (2022b). Tantangan modernisasi bagi tokoh agama. *Jurnal Teologi dan Masyarakat*, 16(2), 134–148.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Tantangan+modernisasi+bagi+tokoh+agama+Handayani+2022>
- Hartono, S. (2021). *Konstitusi dan kebebasan beragama di Indonesia*. Kencana.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Konstitusi+dan+kebebasan+beragama+di+Indonesia+Hartono>

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Metodologi+penelitian+kualitatif+Moleong>

Marbun, L., & Yusuf, T. (2021). Politisasi agama dan dampaknya terhadap tokoh agama. *Jurnal Politik dan Agama*, 13(1), 88–102.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Politisasi+agama+dan+dampaknya+terhadap+tokoh+agama>

Mulyadi, A., & Kusuma, B. (2023). Lingkungan sosial dan toleransi beragama. *Jurnal Sosiologi*, 15(3), 102–118.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Lingkungan+sosial+dan+toleransi+beragama+Mulyadi>

Mulyana, A., & Sari, N. (2021). Klasifikasi bentuk toleransi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(1), 57–72.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Klasifikasi+bentuk+toleransi+Mulyana>

Mulyani, N. (2021). Toleransi, keadilan, dan perdamaian dalam kehidupan sosial. *Jurnal Multikultural*, 6(2), 87–99.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Toleransi+keadilan+dan+perdamaian+Mulyani>

Nasution, H. (2021). Makna toleransi dalam konteks pluralisme. *Jurnal Kajian Agama*, 5(2), 33–47.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Makna+toleransi+dalam+konteks+pluralisme+Nasution>

Nasution, H. (2024). Keteladanan pemimpin dalam membentuk toleransi. *Jurnal Kepemimpinan*, 12(1), 110–125.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Keteladanan+pemimpin+dalam+membentuk+toleransi>

Nugraha, Y., & Putri, D. (2023). Solidaritas sosial melalui toleransi. *Jurnal Masyarakat Multikultural*, 9(2), 78–92.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Solidaritas+sosial+melalui+toleransi>

Nugroho, R., & Manik, J. (2023). Peran tokoh agama dalam pelayanan sosial-kemanusiaan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 18(1), 89–104.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Peran+tokoh+agama+dalam+pelayanan+sosial>

Pranoto, E. (2023). Bentuk-bentuk toleransi dalam kehidupan sosial. *Jurnal Kehidupan Sosial*, 14(2), 102–116.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Bentuk-bentuk+toleransi+dalam+kehidupan+sosial>

Putri, R., & Santoso, A. (2022a). Media sosial dan sentimen intoleran. *Jurnal Media dan Masyarakat*, 15(1), 88–101.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Media+sosial+dan+sentimen+intoleran>

Putri, R., & Santoso, A. (2022b). Penguatan spiritualitas melalui peran tokoh agama. *Jurnal Pendidikan Agama*, 15(2), 99–112.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Penguatan+spiritualitas+melaui+peran+tokoh+agama>

Rahman, F. (2022). Hak asasi dan kebebasan beragama. *Jurnal Hak Asasi*, 10(2), 47–61.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Hak+asasi+dan+kebebasan+beragama+Rahman>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Metode+penelitian+kualitatif+kuantitatif+dan+R%26D>

Syihab, Q. (2020). *Pemahaman inklusif dalam agama*. Mizan.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Pemahaman+inklusif+dalam+agama+Quraisy+Shihab>

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. SAGE Publications.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Case+study+research+and+applications+Yin>

Yuliani, T. (2020). *Landasan psikologis toleransi*. Alfabeta.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Landasan+psikologis+toleransi+Yuliani+2020>

Yuliana, D., & Prasetyo, A. (2022). Literasi digital untuk mencegah intoleransi. *Jurnal Teknologi Sosial*, 10(2), 95–109.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Literasi+digital+untuk+mencegah+intoleransi+Yuliana+Prasetyo>

Yuliani, R., & Harsono, T. (2024). Manfaat psikologis dari toleransi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 13(1), 90–104.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Manfaat+psikologis+dari+toleransi+Yuliani+Harsono>

Riyanto, A. (2021). *Modernisasi beragama*. Alfabeta.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Modernisasi+beragama+Armada+Riyanto>

Sutrisno. (2021). *Toleransi dalam politik Indonesia*. ABC.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Toleransi+dalam+politik+Indonesia+Sutrisno>

Kusniawati, K., et al. (2022). Toleransi sebagai bagian penting pendidikan di sekolah. *Edu Society: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Toleransi+sebagai+bagian+penting+pendidikan+di+sekolah+Kusniawati>

Haryanto, R. (2020). Application of tolerance value. *Journal of Education*, 61–65.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Application+of+tolerance+value+Haryanto+2020>

Lestari. (2021). Nilai toleransi, persatuan, dan keberagaman dalam pendidikan. *Journal of Education Research*, 88–95.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Nilai+toleransi+persatuan+dan+keberagaman+dalam+pendidikan+Lestari>

Simanjuntak, A., et al. (2020). Makna keberagaman agama terhadap toleransi sosial masyarakat multikultural. *Journal for Education and Sharia*.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Makna+keberagaman+agama+terhadap+toleransi+sosial+masyarakat+multikultural>

Pratama. (2021). The relationship between multicultural education and tolerance in students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.

<https://scholar.google.com/scholar?q=The+relationship+between+multicultural+education+and+tolerance+in+students>

Dewi. (2022). Analysis of multicultural tolerance and global awareness. *INTIHA: Islamic Education*.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Analysis+of+multicultural+tolerance+and+global+awareness+Dewi>

Yuliani, T. (2020). *Landasan psikologis toleransi*. Alfabeta.

Yuliana, D., & Prasetyo, A. (2022). Literasi digital untuk mencegah intoleransi. *Jurnal Teknologi Sosial*, 10(2), 95–109.

Yuliani, R., & Harsono, T. (2024). Manfaat psikologis dari toleransi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 13(1), 90–104.

Riyanto, Armada. (2021). *Modernisasi Beragama*. Alfabeta

Sutrisno. (2021). *Toleransi dalam politik Indonesia* (hal.99). Jakarta ; Penerbit : ABC

Kusniawati, et al.(2022). Toleransi sebagai bagian penting pendidikan di sekolah. *Edu Society ; Jurnal pengabdian kepada masyarakat*

Haryanto, R. (2020). Application of Tolerance value, 61-65.

Lestari (2021). Nilai toleransi persatuan dan keberagaman pendidikan. *Journal of education research*, 88-95.

Simanjuntak, et al.. (2020), Makna Keberagaman Agama Terhadap Toleransi Sosial Masyarakat Multikultural. *Journal for Education and Sharia*.

Pratama (2021). The relationship between multicultural education and tolerance in student. *Internasional journal of multicultural and multireligious understanding*.

Dewi (2022). Analysis of multicultural tolerance and global awarness. INTIHA: Islamic Education.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/tanggal
1.	Rd Kletus Jo	60	Pastor Paroki Boawae	25/11/2025
2.	Bapak Paulus S. A. Within	38	Pendeta Agama Kristen	25/11/2025
3.	Bapak Anwar Ibrahim	60	Tokoh Agama Islam	25/11/2025
4.	Bapak Fridus Dua Wea	54	Tokoh Masyarakat	25/11/2025
5.	Bapak Leksianus Leo	42	Tokoh Masyarakat	26/11/2025
6.	Bapak Antonius Labo	63	Umat	26/11/2025
7.	Bapak Umar	55	Umat	26/11/2025
8.	Bapak Zainal	39	Umat	27/11/2025
9.	Ibu Desi Bunga	50	Masyarakat	27/11/2025
10.	Bapak Anwar Bali	52	Masyarakat	27/11/2025
11.	Ibu Siti Fatmah Bali	44	Umat	28/11/2025
12.	Bapak Martinus Ketu	50	Masyarakat	28/11/2025

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan untuk Tokoh Agama Lain

1. Pemahaman dan Komitmen terhadap Toleransi

- Bagaimana pemahaman tentang makna toleransi antarumat beragama di Paroki St. Fransiskus Xaverius Boawae?
- Apa harapan Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae bagi terwujudnya kehidupan yang harmonis antarumat beragama di Boawae?

2. Program dan Keterlibatan Sosial

- Apa program pastoral yang telah dilakukan untuk menumbuhkan sikap toleransi di lingkungan paroki?

- b. Sejauh mana Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae melibatkan umat lintas agama dalam kegiatan sosial di paroki?

3. Tantangan dan Strategi

- a. Apa tantangan terbesar yang Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae hadapi dalam membangun kerukunan antarumat beragama?
- b. Bagaimana strategi Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae untuk mengatasi hambatan toleransi yang muncul di masyarakat?

4. Relasi Lintas Iman dan Pendidikan Nilai

- a. Bagaimana peran Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae dalam mendampingi umat agar menghormati praktik ibadah agama lain?
- b. Apakah Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae pernah menjalin kerja sama dengan pemimpin agama lain di luar Katolik ? Jika ya, dalam bentuk apa?
- c. Bagaimana Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae menanamkan nilai kasih, solidaritas, dan penghargaan lintas iman pada generasi muda?
- d. Menurut Pastor Paroki St. Fransiskus Boawae, sejauh mana tokoh agama Katolik menjadi teladan dalam sikap toleran di masyarakat?

5. Pertanyaan Untuk Tokoh Agama Islam

- a. Bagaimana pandangan pak ustad tentang hubungan umat islam dan hubungan katolik di boawae ?
- b. Apakah pernah terjadi kerjasama antara umat islam dan umat katolik dalam kegiatan sosail atau kemasyarakatan ?

- c. Bagaimana bentuk toleransi yang biasanya ditunjukkan umat Islam terhadap umat beragama lain di Boawae ?
- d. Menurut Pak Ustad apa tantangan terbesar dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di daerah ini dalam membina sikap saling menghormati antar umat beragama ?
- e. Apa peran tokoh agama Islam dalam membina sikap saling menghormati antar umat beragama ?
- f. Bagaimana tanggapan Pak Ustad dengan kegiatan lintas iman yang melibatkan umat Katolik ?
- g. Apa harapan Pak Ustad terhadap upaya peningkatan toleransi antar umat beragama di masa depan ?

6. Pertanyaan Untuk Tokoh Agama Kristen

- a. Bagaimana hubungan antara jemaat Protestan dan umat Katolik di Boawae selama ini ?
- b. Dalam pandangan Pak Pendeta bagaimana wujud nyata toleransi antar umat beragama di lingkungan ini ?
- c. Apakah pernah dilakukan bersama kegiatan antara Gereja Protestan dan Paroki Katolik ? dalam kegiatan sosial budaya atau doa bersama ?
- d. Bagaimana respon umat Protestan terhadap perayaan agama lain di sekitar mereka ?
- e. Apa langkah yang biasanya dilakukan Gereja Protestan dalam membina hubungan dengan pemeluk agama lain ?

- f. Menurut bapak, bagaimana peran tokoh agama dalam mencegah terjadinya konflik antar umat beragama ?
- g. Apa pesan bapak bagi masyarakat Boawae agar kerukunan antar umat terus terjaga ?

B. Pertanyaan untuk Tokoh Agama

1. Pemahaman Teologis dan Praktik Pastoral

- a. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep toleransi antarumat beragama dalam ajaran Gereja Katolik?
- b. Apa bentuk nyata peran Bapak/Ibu sebagai tokoh agama dalam membangun sikap toleransi di paroki ini?

2. Keteladanan dan Edukasi Umat

- a. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan teladan hidup toleran kepada umat yang Bapak/Ibu layani?
- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengedukasi umat agar tidak hanya memahami toleransi secara formal, tetapi juga menghayatinya dalam kehidupan sehari-hari?

3. Tantangan dan Strategi

- a. Menurut Bapak/Ibu, apa tantangan terbesar dalam mengembangkan toleransi antarumat beragama di Boawae?
- b. Apa strategi pastoral yang menurut Bapak/Ibu paling efektif untuk menanamkan nilai kasih dan kerukunan lintas iman?

4. Relasi Lintas Iman dan Generasi Muda

- a. Apakah Bapak/Ibu pernah mengadakan dialog atau kerja sama dengan tokoh agama dari agama lain? Jika ya, dalam bentuk apa?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai peran tokoh agama sebagai agen perdamaian di tengah masyarakat majemuk?
- c. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang keterlibatan generasi muda dalam membangun toleransi antarumat beragama?
- d. Apa pesan Bapak/Ibu bagi umat Katolik dan masyarakat umum dalam menjaga kerukunan antaragama?

C. Pertanyaan untuk Masyarakat

1. Pemahaman dan Pengalaman Pribadi

- a. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang toleransi antarumat beragama di lingkungan Paroki Boawae?
- b. Apakah Bapak/Ibu merasa nilai toleransi sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sini?

2. Praktik Sosial dan Dinamika Relasi

- a. Apa contoh nyata sikap saling menghargai antarumat beragama yang pernah Bapak/Ibu alami atau saksikan?
- b. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami atau melihat adanya sikap intoleran di sekitar lingkungan ini? Jika ya, seperti apa?

3. Peran Tokoh dan Umat Lintas Iman

- a. Bagaimana peran tokoh agama Katolik yang Bapak/Ibu rasakan dalam menjaga kerukunan antarumat beragama?

- b. Menurut Bapak/Ibu, apa yang masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan sikap toleransi di masyarakat?
- c. Bagaimana peran umat beragama lain dalam mendukung kerukunan di wilayah ini?

4. Kegiatan Sosial dan Generasi Muda

- a. Apakah kegiatan sosial lintas agama (misalnya gotong royong, bakti sosial) sering dilakukan di lingkungan ini? Bagaimana dampaknya?
- b. Bagaimana keterlibatan generasi muda dalam membangun sikap toleransi di lingkungan tempat tinggal Bapak/Ibu?
- c. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap masa depan kehidupan beragama di Boawae agar tetap rukun dan damai?

Lampiran 3: Dokumentasi





Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara



Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

REDMI A3

PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN (PGDPM)
PROKI SANTO FRANSISKUS XAVERIUS BOAWAE
KEVIKEPAN MBAY-KEUSKUPAN AGUNG ENDE
e-mail : fransiskusxboawae@gmail.com
www.parokibowe.ora.com

 

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Boawae 10 November 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RD. Kletus Jo
Jabatan : Pastor Paroki St. Fransiskus Xaverius Boawae

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Febronia Kristin Wea
Nim : 213473
Prgram Studi : Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik

Telah melaksanakan penelitian di Paroki St. Fransiskus Xaverius Boawae tanggal 23-03
November 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengn judul “
Peran Tokoh Agama Dalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama Di Paroki
St.Fransiskus Xaverius Boawae”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui Pastor Paroki


RD. Kletus Jo

10/11/2025 13:47